

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN REGULASI EMOSIONAL REMAJA BROKEN HOME

DI DESA DILEM KECAMATAN KEPANJEN

KABUPATEN MALANG



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN

RS dr.SOEPRAOEN MALANG

2021/2022

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN REGULASI EMOSIONAL REMAJA BROKEN HOME
DI DESA DILEM KECAMATAN KEPANJEN
KABUPATEN MALANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya
Keperawatan Pada Prodi Keperawatan Institut Teknologi Sains Dan
Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang



**OLEH
TASKHIATUL ANAFSA**

NIM.19.1.240

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
RS dr.SOEPRAOEN MALANG
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taskhiatul Anafsa
Tempat/tanggal lahir : Malang, 20 Juli 2000
NIM : 19.1.240
Alamat : Jl.Sidoluhur rt 07 rw 01 Dilem Kepanjen

Menyatakan dan bersumpah bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di perguruan tinggi manapun.

Jika dikemudian hari ternyata saya terbukti melakukan pelanggaran atas pernyataan dan sumpah tersebut, makasaya bersedia menerima sanksi akademik dari almamater.

Malang, 20 Juli 2022

Yang Meyatakan



Taskhiatul Anafsa

NIM. 19.1.240

CURICULUM VITAE



Nama : Taskhiatul Anafsa
Tempat/ Tanggal Lahir : Malang, 20 Juli 2000
Alamat Rumah : Jl.Sidoluhur Rt 07 Rw 01 Dilem Kepanjen
NIM : 191240
Jurusan : D III Keperawatan
Semester : VI (Genap)
Agama : Islam
Orang Tua
a. Ayah : Mahmudi
b. Ibu : Jumanah

Riwayat Pendidikan

a. SD : SDNU Hasanuddin Dilem 02
b. SMP : SMPNU Sunan Giri Kepanjen
c. SMA : SMAN 1 Sumberpucung

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah disetujui untuk Diujikan
di Depan Tim Penguji

Tanggal, 22 Juli 2022



LEMBAR PENGESAHAN

Telah Diuji dan Disetujui oleh Tim Penguji pada Ujian Sidang di Program
Studi Keperawatan Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen
Malang

Tanggal, 22 Juli 2022

TIM PENGUJI

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Ns. Heny Nurma Y, S.Kep., MMRS

Anggota : 1. Ns. Apriyani Puji Hastuti, M.Kep

2. Dr. Juliati Koesrini, A. Per. Pend., M. KPd

Mengetahui,

Ketua Program Studi D-III Keperawatan


Ns. Riki Ristanto, M. Kep

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Regulasi Emosional Remaja Broken Home Di Desa Dilem Kecamatan Kapanjen Kab.Malang” sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Karya Tulis Ilmiah ini penulis susun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan di Program Studi Keperawatan Institut Tk. II dr. Soepraoen Malang. Dalam penyusunan ini, penulis mendapatkan banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Letkol Ckm Arief Efendi SMPH, SH (Adv), S.Kep Ners, MM, M.Kes selaku Rektor ITSK Soepraoen Malang.
2. Ns. Riki Ristanto, S.Kep, M.Kep selaku Ketua Prodi Keperawatan ITSK RS dr Soepraoen Malang
3. Ibu Ns. Indari , M. Kep selaku Pembimbing I dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan bimbingan dan saran sehingga terwujudnya Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Dr. Juliati Koesrini, A. Per. Pend., M. KPd selaku Pembimbing II dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan bimbingan dan saran sehingga terwujudnya Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Kepala Desa Dilem Kecamatan Kapanjen Kabupaten Malang

6. Mahasiswa prodi keperawatan ITSK Soepraoen Malang yang telah bersedia menjadi responden.
7. Rekan-rekan mahasiswa Prodi Keperawatan dan seluruh pihak yang telah membantu kelancaran pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini yang dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis berusaha untuk membuat Karya Tulis Ilmiah ini dengan sebaik-baiknya. Namun demikian, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu demi kesempurnaan, penulis mengharap adanya kritik dan saran dari semua pihak, untuk menyempurnakan.

Malang, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------------------------------|
| COVER | i |
| COVER DALAM | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN | iii |
| CURICULUM VITAE | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR TABEL | Error! Bookmark not defined. |
| BAB I PENDAHULUAN | Error! Bookmark not defined. |
| 1.1 Latar Belakang | Error! Bookmark not defined. |
| 1.2 Rumusan Masalah | Error! Bookmark not defined. |
| 1.3 Tujuan Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 1.4 Manfaat Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | Error! Bookmark not defined. |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | Error! Bookmark not defined. |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1 Konsep Regulasi Emosi | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.1 Pengertian Regulasi Emosi | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.2 Ciri-Ciri Regulasi Emosi | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.3 Strategi Regulasi Emosi | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.4 Aspek-Aspek Regulasi Emosi | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.5 Faktor yang Dapat Mempengaruhi Regulasi Emosi | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.6 Alat Ukur Regulasi Emosi | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2 Konsep <i>Broken Home</i> | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.1 Definisi <i>Broken Home</i> | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.2 Kriteria Keluarga <i>Broken Home</i> | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.3 Faktor Penyebab Keluarga <i>Broken Home</i> | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3 Konsep Remaja | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3.1 Pengertian | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3.2 Batasan Remaja | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3.3 Ciri Ciri Remaja | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3.4 Tahap perkembangan remaja | Error! Bookmark not defined. |
| 2.4 Kerangka Konsep | Error! Bookmark not defined. |
| 2.5 Deskripsi Kerangka Konsep | Error! Bookmark not defined. |

| | |
|---|-------------------------------------|
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 23 |
| 3.1 Desain Penelitian | 23 |
| 3.2 Kerangka Kerja..... | 24 |
| 3.3 Populasi, Sampel dan Sampling..... | 25 |
| 3.3.1 Populasi..... | 25 |
| 3.3.2 Sampel | 25 |
| 3.3.3 Sampling..... | 25 |
| 3.4 Identifikasi Variabel dan Defnisi Operasional | 25 |
| 3.4.1 Identifikasi Variabel | 25 |
| 3.4.2 Definisi Operasional Variabel | 26 |
| 3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data | 27 |
| 3.5.1 Proses Perijinan | 27 |
| 3.5.2 Pengumpulan Data..... | 27 |
| 3.5.3 Analisa Data | 29 |
| 3.6 Etika Penelitian..... | 32 |
| 3.6.1 <i>Informed Consent</i> | 32 |
| 3.6.2 <i>Anonimity</i> (Tanpa nama) | 32 |
| 3.6.3 <i>Confidentiality</i> (Kerahasiaan)..... | 32 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 34 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 34 |
| 4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian..... | 34 |
| 4.2 Data Umum | 34 |
| 4.3 Data Khusus | 36 |
| 4.4 Pembahasan | 39 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... | 43 |
| 5.1 Simpulan | 43 |
| 5.2 Saran..... | 43 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | Error! Bookmark not defined. |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|----------------------------------|----|
| Gambar 2.4 Kerangka Konsep | 21 |
| Gambar 3.2 Kerangka Kerja..... | 27 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----------|
| Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel..... | 27 |
| Tabel 3.2 Scoring..... | 30 |



ABSTRAK

Anafsa, Taskhiatul. 2022 Gambaran Regulasi Emosional Remaja Broken Home Di Desa Dilem Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Karya Tulis Ilmiah. Pembimbing I Ns. Indari, M.Kep Kep. Pembimbing II Dr. Juliati Koesrini, A. Per. Pend., M. KPd

Regulasi emosi memiliki peran penting untuk remaja *broken home* dikarenakan perceraian membawa dampak yang serius bagi mereka yaitu depresi, stres, serta perubahan emosi drastis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran regulasi emosional remaja broken home di desa Dilem Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja korban broken home di Desa Dilem Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Teknik sampling yang digunakan adalah *Total sampling* dengan besar sampel 60 responden. Variabel yang diteliti adalah regulasi emosional remaja broken home. Hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis univariat. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner *Emotion Regulation Questionnaire* yang disebarkan menggunakan lembar kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 Juni 2022.

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa regulasi emosi remaja di Desa Dilem diperoleh hasil sebagian besar sebanyak 23 responden memiliki regulasi emosi rendah (58%), dan hampir setengahnya sebanyak 17 responden memiliki regulasi emosi tinggi (42%).

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan remaja mampu meningkatkan regulasi emosional, menghindari stress berlebihan, dan mengevaluasi diri tentang emosional yang dialami sehingga mendorong siswa untuk mencari mekanisme coping yang positif.

Kata kunci : Regulasi Emosional, Broken Home, Remaja

ABSTRACT

Anafsa, Taskhiatul. 2022 Overview of Broken Home Youth Emotional Regulations in Dilem Village, Kepanjen District, Malang Regency. Scientific papers. Advisor I Ns. Indari, M.Kep Kep. Advisor II Dr. Juliati Koesrini, A. Per. Pend., M. KPd

Emotional regulation has an important role for broken home teens because divorce has a serious impact on them, namely depression, stress, and drastic emotional changes. This study aims to describe the emotional regulation of broken home adolescents in Dilem Village, Kepanjen District, Malang Regency.

The design of this research is descriptive. The population of this study were all teenagers who were victims of a broken home in Dilem Village, Kepanjen District, Malang Regency. The sampling technique used is total sampling with a sample size of 60 respondents. The variable studied is the emotional regulation of broken home teens. The results of the study were analyzed using univariate analysis. The research instrument used a questionnaire Emotion Regulation Questionnaire which was distributed using a questionnaire sheet. This research was conducted on June 23, 2022.

The research data shows that the emotional regulation of adolescents in Dilem Village shows that most of the 23 respondents have low emotional regulation (58%), and almost half as many as 17 respondents have high emotional regulation (42%).

Based on this research, it is expected that adolescents will be able to improve emotional regulation, avoid excessive stress, and evaluate themselves about their emotional experiences so as to encourage students to seek positive coping mechanisms.

Keywords: Emotional Regulation, Broken Home, Teenagers

ABSTRAK

Anafsa, Taskhiatul. 2022 Gambaran Regulasi Emosional Remaja Broken Home Di Desa Dilem Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Karya Tulis Ilmiah. Pembimbing I Ns. Indari, M.Kep Kep. Pembimbing II Dr. Juliati Koesrini, A. Per. Pend., M. KPd

Regulasi emosi memiliki peran penting untuk remaja *broken home* dikarenakan perceraian membawa dampak yang serius bagi mereka yaitu depresi, stres, serta perubahan emosi drastis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran regulasi emosional remaja broken home di desa Dilem Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja korban broken home di Desa Dilem Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Teknik sampling yang digunakan adalah *Total sampling* dengan besar sampel 60 responden. Variabel yang diteliti adalah regulasi emosional remaja broken home. Hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis univariat. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner *Emotion Regulation Questionnaire* yang disebarakan menggunakan lembar kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 Juni 2022.

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa regulasi emosi remaja di Desa Dilem diperoleh hasil sebagian besar sebanyak 23 responden memiliki regulasi emosi rendah (58%), dan hampir setengahnya sebanyak 17 responden memiliki regulasi emosi tinggi (42%).

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan remaja mampu meningkatkan regulasi emosional, menghindari stress berlebihan, dan mengevaluasi diri tentang emosional yang dialami sehingga mendorong siswa untuk mencari mekanisme coping yang positif.

Kata kunci : Regulasi Emosional, Broken Home, Remaja